PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja | Hari: Senin | Tanggal: 29 Agustus 2022 | Halaman: 2

WISATA DIY

Upacara Ganti Dwaja Dimeriahkan Atraksi Budaya

Masyarakat memenuhi kawasan Alun-Alun Sewandanan kompleks Pura Pakualaman untuk menyaksikan hiburan rakyat Atraksi Wisata Budaya Upacara Pergantian Dwaja, Sabtu (27/8). Kegiatan yang difasilitasi Dinas Pariwisata DIY itu berlangsung meriah dan mendatangkan wisatawan.

Kabid Destinasi Wisata Dinas Pariwisata DIY, Kurniawan, menjelaskan selama pandemi Covid-19 terutama saat DIY berada di level 4 atau level 3 PPKM atraksi budaya dilakukan pembatasan karena menyesuaikan. Saat ini DIY sudah berada di PPKM level 1, artinya atraksi budaya di destinasi wisata sudah diperbolehkan, tetapi dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. "Atraksi budaya di destinasi wisata saat ini mulai banyak digelar karena DIY sudah level 1 tetapi dengan catatan protokol kesehatan tetap berjalan, artinya sudah menuju normal. Semua mulai bangkit, pulih meski pun perlahan. Pada 2022 di semester kedua ini hampir semua bisa dikatakan normal," katanya, Sabtu.

Adapun salah satu atraksi budaya yang digelar adalah Upacara Ganti Dwaja Pergantian Prajurit Jaga Kadipaten Pura Pakualaman. Upacara ini digelar setiap Sabtu Kliwon atau 35 hari sekali. Pemilihan Sabtu Kliwon karena hari tersebut merupakan tanggal lahir atau weton dari KGPAA Sri Paduka Paku Alam X.

Selama pandemi level 4 upacara ganti dwaja ini digelar secara luring hanya melibatkan personel bregada dan tidak menampilkan atraksi budaya. Akan tetapi pada Sabtu (27/8) selain upacara, disertai pula berbagai atraksi budaya untuk menarik wisatawan agar hadir ke lokasi tersebut. "Dikemasnya sebagai atraksi budaya untuk menarik perhatian masyarakat atau wisatawan. Agar pergantian dwaja ini menjadi event wisata yang bisa memiliki daya tarik yang dulu merindukan hampir dua tahun tidak melihat, saat ini masyarakat bisa menyaksikan secara langsung," katanya.

Harian Jogja/Sunartono

Masyarakat memenuhi kawasan Alun-Alun Sewandanan kompleks Pura Pakualaman untuk menyaksikan hiburan rakyat Atraksi Wisata Budaya Upacara Pergantian Dwaja, Sabtu (27/8).

Adapun atraksi budaya pendukung terdiri atas kesenian tradisional Turonggo Muda Cindelaras Sleman dan Sanggar Tari Pramudita Sleman. Atraksi ini diberikan panggung khusus di Alun-Alun Sewandanan berada di depan Pura Pakualaman, sedangkan upacara Ganti Dwaja digelar di pintu gerbang kompleks Pura Pakualaman dengan melibatkan Bregada Lombok Abang dan Bregada Plangkir.

"Harapannya bisa menambah kunjungan wisatawan dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Karena di sela-sela kegiatan tersebut ada masyarakat dari kalangan UMKM yang juga berjualan. Ini menjadi tontonan menarik bagi masyarakat terutama wisatawan domestik dan mancanegara," ucapnya.

Upacara Ganti Dwaja merupakan kegiatan langka dan tidak ditemukan di daerah lain, karena hanya terdapat kompleks Pura Pakualaman. Sehingga ini menjadi event budaya sekaligus memberikan daya tarik sektor pariwisata. Hal ini sejalan dengan embrio dari pariwisata DIY berasal dari atraksi budaya dengan keragamannya.

Keunikan lain pergantian prajurit jaga Kadipaten Pakualaman ini karena memiliki ciri khas. Di mana Bregada Lombok Abang merupakan prajurit pengawal raja dan Bregada Plangkir bertugas menjaga keamanan kerajaan dengan membawa senapan. Ia mengatakan upacara tradisi semacam ini seringkali menarik minat wisatawan dari mancanegara karena mereka memiliki pengalaman tersendiri ketika datang ke lokasi. Seperti mereka melihat upacara adat memiliki daya tarik.

"Ini jadi keunikan tersendiri karena kedua prajurit memiliki ciri khas sendiri-sendiri. Ini jelas prajurit di Pura Pakualaman," ujarnya. Kasi Pengelolaan Objek dan Daya Tarik Wisata Dinas Pariwisata DIY, Ndari Susanti, menambahkan Dinas Pariwisata DIY mendukung kegiatan pergantian dwaja Kadipaten Pakualaman dengan menambah sejumlah atraksi wisata di Alun-Alun Sewandanan sejak 2015 silam.

Mulai dari jatilan dan berbagai jenis tarian lainnya sehingga banyak masyarakat yang datang. Upacara tersebut sangat ditunggu masyarakat untuk sekadar melihat dan mengabadikan dengan ponsel mereka.

Karena upacara ini merupakan satu-satunya atraksi pergantian bregada jaga yang ada di Indonesia. "Menjadi salah satu alternatif hiburan bagi masyarakat sehingga event ini banyak ditunggu masyarakat untuk datang langsung menyaksikan," katanya. *(Adv)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005